BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. *Setting* Penelitian

1. Profil Dusun Glagas/Mambuluh Timur Desa Bringin

Desa Bringin, adalah suatu Desa yang merupakan wilayah persawahan dan pegunungan. Menurut sensus penduduk tahun 2012, jumlah penduduk di Desa Glagas ini berjumlah 5. 679 jiwa, yang terdiri dari 1. 507 Kartu Keluarga (KK). Desa ini terbagi manjadi 4 Dusun, yaitu:

a. Dusun Sora'.
b. Dusun Mambuluh Timur/Glagas.
c. Dusun Besabe.
d. Dusun Durbuk.

Selain itu, juga ada pemecahan menjadi dua kampung. Dusun Besabe terpecah menjadi kampung Pelanggeren, Dusun Durbuk terpecah menjadi kampung Malakah. Batasan dari Dusun ke Dusun, yaitu di batasi dengan jalan setapak (Jalan kecil), pematang sawah, dan sungai. Karena Desa Bringin ini pada umumnya merupakan wilayah pertanian, maka 75% mata pencaharian mereka adalah menjadi petani, dan selebihnya menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) baik Laki-laki dan Perempuan.

Karena mayoritas masyarakat di Desa Bringin ini masyarakat Agamis. Terdapat 7 bangunan masjid yang terletak di beberapa Dusun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan rincian: 2 di Dusun Durbuk, 1 di Dusun Besabe, 2 di Dusun Mambuluh Timur/Glagas, 1 di Dusun Sora', dan 1 terletak di Kampung Pelanggeren. Juga terdapat bangunan sekolahan di beberapa Dusun, di antaranya: PAUD didirikan di Dusun Besabe dan Glagas, TPA didirikan di Dusun Glagas, TK didirikan di Dusun Sora', MI didirikan di Dusun Sora', Pelanggeren, dan Glagas, sedangkan SD terdapat 2 Bangunan yaitu SD Bringin 1 dan SD Bringin 2, SMP didirikan di Dusun sora', MTs didirikan di Dusun Pelanggeren, dan Glagas, SMA didirikan di Dusun Sora', MA didirikan di Dusun Glagas .[73]

2. Profil KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin

KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan KH Mujib ini, lahir di kota Sampang, 17 Desember 1971. Putra kedua dari empat bersaudara, dari pasangan KH. Abdullah Khoiruddin dan Ibu Nyai Hj. Fatumah. Pengalaman pendidikan pertama kalinya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dapat dari Pondok Pesantren (PP) Al-Mubarok Lanbulan, merasa tidak puas dengan ilmu yang KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dapat di Pondok Pesantren Al-Mubarok Lanbulan. Maka KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin melanjutkan mencari ilmu di beberapa pesantren, di antaranya: mengikuti kursus di Al-Anwar Syarang, Hidayatul Murtadi'in Lirboyo, Syahid Muhammad Al-Malik Makkah, Syeh Muhammad Ismail Makkah. Awal pertama kali KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin berdakwah

[73] Syaiful Badri (kepala Desa), Wawancara tanggal 13-06-2012, pukul 06:00, di Dusun Besabe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 1998, saat itu KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin di minta oleh kedua guru besar di PP. Al-Mubarok Lanbulan yaitu: KH. Achmad Barizi, dan Achmad Ghozali, maka KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin yang menggantikan ceramahnya, jika KH. Achmad Barizi dan Achmad Ghazali ada halangan untuk hadir.

Sedangkan pengalaman mengajar pertama kali KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dapat dari PP. Al-Mubarok Lanbulan dan PP. Gelugur. Pada tahun 2000 KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menikah dengan putri Alm. KH. Abdullah Syakur (Mantan Pengasuh Yayasan Al-Falah) yang bernama Hj Istabroqoh. Dari hasil pernikahannya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin di karuniai empat anak, berjenis kelamin dua laki-laki, dan dua perempuan yang bernama: Muhammad Nabil, Achmad Riyaz, dan, Midadatul Millah, serta Fitrotul Balighoh. Setelah Alm. KH. Abdullah Syakur wafat, maka KH. Mujib Khoiruddin yang menggantikan dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat, terutama masyarakat Glagas.

KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga aktif di berbagai organisasi, yang mempunyai kesibukan sangat padat, di antaranya: menjadi anggota IPNU Sampang, wakil sekertaris ranting NU Sampang, wakil MWCNU, Pengasuh Yayasan Al-Falah, Staf pengajar di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Al-Falah dan PP. Al-Mubarok Lanbulan. Selain itu, dari beberapa pemaparan aktivitas KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin tersebut, selain memberikan ceramah pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Glagas KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga sering menghadiri undangan ceramah di berbagai tempat. Selain itu KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga aktif dalam kegiatan menulis. Adapun beberapa karya tulisnya, yaitu: Al-Ishlah, Minhaturroid, Al-Jawwarotul Wachidah, Hadits Qurrotul Ain, Badrul Budur, Madbaul Khutob, Al-Ibriz dan Izzatul Ibad.[74]

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti memaparkan data-data yang meliputi di antaranya: tentang motivasi, dan metode dakwah. Dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah, dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya, dari hal-hal yang dapat membawa kehancuran. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya, sesuai dengan kemampuan masing-masing.[75]

Lokasi Dusun Glagas terletak wilayah persawahan, dan pegunungan. Karena mayoritas masyarakat Glagas ini adalah penduduk tani, maka aktivitas keseharian mereka dihabiskan untuk bekerja di sawah. Bagi yang mempunyai sawah mereka menggarap sawahnya sendiri, sedangkan bagi yang tidak mempunyai sawah meraka bekerja menjadi buruh tani sawah, baik itu

[74] KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, wawancara pada tanggal 21-04-2012, pukul 19:00, di Dusun Glagas

[75] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* Cetakan II (Jakarta: Kencana, 2009), h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Bahkan ada juga yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) baik di kalangan Laki-laki dan Perempuan. Padalah Allah sudah memerintahkan kita untuk wajib menuntut ilmu walaupun ke negeri Cina. Hal inilah yang memotivasi KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin untuk melakukan dakwah melalui beberepa metode yang diterapkan pada masyarakat Glagas.

Terkait motivasi dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang. Motivasi dakwah adalah dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud dan tujuan dalam mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT., untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akhirat.[76]

Dalam proses dakwah diharapkan seorang *da'i* mampu menggerakkan atau menimbulkan kekuatan dalam diri *mad'u* agar bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang disampaikan. Selanjutnya *da'i* dituntut untuk mengarahkan tingkah laku *mad'u* sesuai dengan tujuan dakwah kemudian menopang tingkah laku *mad'u* dengan menciptakan lingkungan yang dapat menguatkan dorongan-dorongan tersebut.[77]

Melihat kondisi dan aktivitas masyarakat Glagas yang disibukkan dengan pekerjaannya. Maka mereka tidak lagi memirikan pentingnya

---

[76] Imro'atul, Pengertian Motivasi Dalam Dakwah (http://mahmud09 kumpulanmakalah.blogspot.com/2011/01/pengertian-motivasi-dalam-dakwah.html. diakses 31 Maret 2012)

[77] Faizah, dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* Cetakan I (Jakarta: Kencana, 2006), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari ilmu pengetahuan. Banyak sekali di kalangan Bapak, Ibu, dan remaja, yang masih belum bisa membaca. Bagi anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku sekolah, mereka seringkali absen bahkan ada juga yang berhenti sekolah karena ikut membantu orang tua mereka bekerja.

Hal ini ditegaskan oleh KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin yang menambahkan:

> "Hal inilah yang memotivasi saya untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, menanamkan pendidikan khususnya di usia dini, agar sang anak bisa membiasakan hidup beragama dan berbuat baik kepada sesama. Motivasi ini bertujuan untuk membentuk pola pikir anak sejak dini, agar kelak menjadi anak yang berpendidikan dan beragama, karena di zaman yang sekarang ini banyak anak kecil yang sudah berani berbicara kasar dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua.
>
> Sebagaimana yang di sampaikan dalam al-qur'an surat Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾ [78]

Dalam hal ini, mengenai metode dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam penyampaian dakwahnya pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.[79] Diharuskan bagi *da'i* selalu memperhatikan dalam pemilihan

---

[78] KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, wawancara tanggal 25-04-2-12, pukul 19:00, di Dusun Glagas. (*"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."*)

[79] M. munir, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* Cetakan I (Jakarta: Kencana, 2006), hh. 32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan penggunaan suatu metode dakwah.[80] Untuk itu, dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan sesuai dengan keadaan dan situasi mitra dakwah.[81] Adapun metode dakwah yang digunakan KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, di antaranya:

a. Ceramah Di Acara Tahlil Bapak-Bapak

Metode ini, dahulu didirikan oleh Alm. KH. Abdullah Syakur. Setelah KH. Abdullah Syakur wafat, maka KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin yang meneruskan dakwahnya KH. Abdullah Syakur. Menurut penuturan warga setempat, acara tahlil ini sudah lama bubar, satu-persatu pesertanya mengundurkan diri, karena tidak ada lagi yang membawahi (Memimpin). Kemudian KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin membuka kembali (Memulai dari awal) acara tahlil tersebut.

Setelah acara tahlil ini dibuka kembali, mayoritas masyarakat Glagas khususnya Bapak-bapak, bahkan dari golongan Anak dan remaja sekalipun yang ikut serta. Bahkan jumlah pesertanya lebih banyak dari sebelumnya. Tujuan KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menggunakan metode ini, ialah memberikan pengetahuan kapada Bapak-bapak tentang hukum-hukum Islam, khususnya masyarakat Glagas.

Di acara ini, untuk pembacaan do'anya lebih simpel dari pada pembacaan do'a di acara Ibu-ibu muslimah yang berbeda setiap

---

[80] Ibid, hh. 99-100

[81] M. Munir (ed.), *Metode Dakwah* Cetakan III (Jakarta: Kencana, 2009), h. ix

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minggunya, sedangkan di acara ini setiap minggunya hanya membaca Surat Yasin, dan Tahlil. Sedangkan untuk ceramah, 4 minggu sekali KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menyampaikan ceramahnya di acara tahlil.

Hal ini ditegaskan oleh Abdul Qodir Jailani yang menambahkan:

> "Menurut pendapat saya, dakwhnya KH. Mujib ini baik sekali. Karena dengan ceramahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, masyarakat Glagas ini banyak mengetahui tentang hukum-hukum Islam, dan mengajak kita lebih dekat kepada Allah dengan berdzikir. Acara tahlil ini sudah diadakan kurang lebih 3 tahun, dan saya mengikuti sejak acara tahlil ini diadakan. Ada banyak sekali manfaat yang saya dapat setelah mendengarkan ceramahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, contohnya saya lebih mengerti tentang hukum-hukum Islam. Proses berlangsungnya acara tahlil sendiri, yaitu: membaca surat Yasin, tahlih, dan berdo'a. Sedangkan ceramahnya 4 minggu sekali KH. Mujib menyampaikan ceramahnya di acara tahlilan, disamping itu KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga membuka pertanyaan bagi Bapak-bapak yang tidak mengerti tentang apa yang disampaikan".[82]

b. Ceramah di Acara Ibu-Ibu Muslimah

Selain menggunakan metode ceramah di acara tahlil Bapak-bapak, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga menggunakan metode ceramah di acara Ibu-ibu muslimah. Dalam hal ini KH. Hal ini ditegaskan oleh KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin yang menambahkan:

> "Tujuan saya mengadakan acara muslimah khusus Ibu-ibu ini, adalah menjalin silaturrahmi, dengan adanya kegiatan ini

[82] Abdul Qodir Jailani, wawancara tanggal 13-06-2012, pukul 19:15, di Dusun Glagas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> supaya Ibu-ibu tidak jenuh berada di rumah, antara Laki-laki dan perempuan tidur bercampur dan lebih khusyu' saat berdzikir kepada Allah".[83]

Dengan diadakannya acara tersebut mayoritas masyarakat Glagas menerima dakwahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, yaitu dengan mengikuti acara tersebut. peneliti mencoba mewawancarai dari salah satu peserta muslimah, untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat tentang dakwahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin. Hal ini ditegaskan oleh Ismiyati yang menambahkan:

> "Saya mengikuti acara muslimah ini, sekitar 2 tahun. Dengan diadakannya acara ini, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin banyak mengajari Ibu-ibu tentang hukum-hukum agama dan tata cara beribadah, disamping itu KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin banyak memotivasi dalam hal beribadah bagi Ibu-ibu. KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menyampaikan tausiyahnya 1 bulan dua kali. Pesan yang disampaikan yaitu: hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, seperti sholat, bersuci, dan hal-hal yang berkaitan dengan aqidah. Banyak manfaat yang saya dapat setelah mendengarkan ceramahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, sekarang jama'ah (Saya) sudah sedikit mengerti ajaran-ajaran Islam".[84]

Pada dasarnya, acara ini tidak jauh berbeda dengan acara muslimah pada umumnya, akan tetapi hanya pembacaan do'anya saja yang berbeda pada setiap minggunya. Untuk minggu pertama, yaitu membaca Surat Yasin, Tahlil, dan ditutup dengan ceramah, minggu kedua, membaca Surat Yasin, Istighosah, dan melaksanakan Sholat

---

[83] KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, wawancara tanggal 25-04-2012, pukul 19:00, di Dusun Glagas.

[84] Ismiyati, wawancara tanggal 06-05-2012, pukul 09:00, di Dusun Glagas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taubah, minggu ketiga, membaca Surat Yasin, dan Sholawat Nabi (Diba'iyah), minngu keempat, membaca Sholawat Nabi (Diba'iyah), dan di tutup dengan ceramah.

c. Metode Bil-Hal (Pengajaran) Dengan Wujud Untuk Mengadakan Kursus Membaca Dan Menulis Bagi Lansia, dan Mendirikan Pendidikan di Usia Dini (PAUD)

Untuk memberantas masyarakat yang buta huruf, khususnya di Dusun Glagas. KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin mengadakan kursus membaca dan menulis bagi lansia. Kursus membaca dan menulis ini, juga sering disebut dengan sekolah paket oleh masyarakat Glagas, alasannya karena kursus membaca dan menulis ini tidak menentukkan waktu pelaksanaannya, melainkan warga datang sesempatnya (Sesuai dengan waktu luang yang mereka miliki).

Peneliti mengamati khususnya bagi Ibu-ibu yang bekerja di pagi, dan di siang hari, maka mereka datang di sore harinya untuk belajar membaca dan menulis kepada KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin. Sedangkan bagi Bapak-bapak yang bekerja di malam dan pagi hari, maka mereka datang kepada KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin di sore harinya untuk belajar membaca dan menulis. Selain mengajari membaca dan menulis KH. Abdul Mujib Khoiruddin juga mengajari mengaji al-qur'an. Anehnya peneliti melihat, banyak sekali dari masyarakat Glagas (Lansia) ini yang mengeri/sudah bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghitung (Uang), meskipun mereka belum bisa membaca dan menulis.

Dengan diadakannya sekolah paket, mayoritas masyarakat, khususnya warga Dusun Glagas (Di kalangan para lansia) banyak yang setuju dan mengikuti sekolah paket ini, bahkan ada juga warga yang dari luar Dusun Glagas yang mengikuti sekolah paket yang diadakan oleh KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin. Hal ini terbukti dengan peserta yang mengikuti berjumlah 50 orang.

Hal ini ditegaskan oleh Dahriyah yang menambahkan:

> "Saya mengikuti kursus ini selama 2 bulan. Dengan diadakannya khusus membaca dan menulis di Desa Glagas ini, Ibu-ibu sudah banyak yang bisa membaca dan menulis. Pelajaran yang disampaikan berupa membaca, menulis, dan mengaji sedangkan jumlah peserta yang mengikuti kursus ini, 40 orang. Aktifnya 12 kali dalam satu bulan. Sekarang ini saya sudah bisa membaca dan menulis, a, b, c, d, e, f, g, h, I, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, x.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾
ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾ .[85]

[85] Dahriyah, wawancara tanggal 06-05-2012, pukul 07:28, di Dusun Glagas. (1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 2. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. 4. yang menguasai di hari Pembalasan. 5. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. 6. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menanamkan pendidikan khususnya pada anak di usia dini, maka KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin mendirikan PAUD di Desa Glagas. Menurut penuturan salah satu wali murid, PAUD ini sudah berdiri selama satu tahun. Dengan didirikannya PAUD di Desa Glagas ini, banyak para orang tua yang mempercayakan, dengan menitipkan anaknya untuk menuntut ilmu di yayasan tersebut. Hal ini ditegaskan oleh Khoiridah yang menambahkan:

> "Dengan didirikannya PAUD ini, kita bisa ikut serta dalam mencerdaskan Anak-anak Bangsa. Dimana kita bergerak di bidang pendidikan, sastra dan pengetahuan yang lain, bagi Anak-anak yang kurang akan pendidikan. Pengalaman saya selama 4 bulan mengajar disini, jadi gak begitu banyak pengalaman, cuma ada sedikit kesulitan dalam mengatasi siswa yang rewel, menangis, bertengkar, dan ngajak pulang. Dan hikmah yang saya dapat setelah mengajar disini, yaitu bisa belajar lebih sabar lagi".[86]

Metode ini, memberikan pendidikan tentang ilmu pengetahuan dan, agama terhadap anak di usia dini, yang dikemas dengan menggunakan pendekatan hiburan di antaranya: menyanyi, menggambar, dan mewarnai, dan lain sebagainya. Hal ini ditegaskan oleh Sa'diyah (Guru PAUD), yang menambahkan:

> "Di bulan Sya'ban nanti akan diadakan lomba menghafal do'a sehari-hari, dan surat-surat pendek. Dalam rangka memeriahkan acara kelulusan Madrasah Raudhatul Falah. Tujuannya untuk memotivasi, supaya Anak-anak lebih giat lagi dalam belajar menghafal. Bagi anak-anak yang memenangkan lomba, dan Anak-anak yang berprestasi akan diberi hadiah, yang diserahkan saat malam kelulusan nanti".[87]

---

[86] Khoiridah, wawancara tanggal, 30-04-2012, pukul 11:00, di PAUD

[87] Sa'diyah, informasi di dapat saat peneliti mengikuti kegiatan proses belajar PAUD Al-Falah, pada tanggal 28-04-2012. Pukul 08:00-10:00, di Dusun Glagas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain mendapatkan data dari informan yang menjadi subyek penelitian, untuk memperkuat data atau merujuk pada teknik analisis data sebelumnya. Peneliti juga mendapatkan atau menyajikan data dari 2 informan di luar data sebagai pembeda, di antaranya: Syaiful Badri, dan Umar Faruq, data yang di peroleh terkait dengan dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin pada masyarakat Glagas. Dalam hal ini, ditegaskan oleh Syaiful Badri yang menambahkan:

> "KH Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin atau yang akrab disebut dengan KH. Mujib ini, yang saya ketahui adalah seorang tokoh panutan di Desa Bringin khususnya Dusun Mambuluh Timur/Glagas. KH. Mujib ini, salah satu tokoh binaan dari Pondok Pesantren Al-Mubarok Lanbulan. Selain itu, juga tokoh pendiri Nahdatul Ulama' (NU) di Desa Bringin. Begitu juga dakwahnya kepada masyarakat sebagai pemimpin. Saya mengnggap KH. Mujib sudah berhasil merubah pola pikir dan karakter masyarakat Glagas, dan ini sudah dibuktikan oleh KH. Mujib kepada masyarakat, yang mana mayoritas masyarakat Dusun Glagas mengikuti dakwahnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin. Contohnya dalam bidang pendidikan, di tempat KH. Mujib sudah terbentuk lembaga-lembaga pendidikan mulai dari PAUD, MI, MTs, dan MA. Saran saya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Glagas, seperti yang kita ketahui dari tokoh-tokoh kita, seperti KH. Mujib ini sudah pasti setiap seruannya adalah seruan kebaikan, sebaiknya ikuti saja saran-saran yang disampaikan. Tujuannya hanya untuk kemaslahatan umat". [88]

Dalam hal ini, juga ditegaskan oleh Umar Faruq yang menambahkan:

> "Dakwahnya KH. Mujib sangat memberi motivasi kepada masyarakat untuk menjadi orang yang lebih beriman, saya pernah mendengar ceramahnya di Madrasah Raudhatul Falah waktu acara kelulusan. Menurut pendapat saya dakwahnya KH. Mujib sangat merubah masyarakat untuk menjadi yang lebih

[88] Syaiful Badri, wawancara tanggal 13-06-2012, pukul 07:15, di Dusun Besabe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> baik lagi, contohnya dengan didirikannya yayasan Al-Falah tujuannya untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang kurang akan ilmu pengetahuan. Alasan saya tidak mengikuti dakwahnya khususnya di acara tahlil bagi Bapak-bapak, karena kesibukan bekerja menjaga toko. KH. Mujib menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat khususnya masyarakat Glagas, kira-kira sudah 9 tahun sejak menikah dengan Nyai Istabroqoh"[89]

C. Analisis Data

Merujuk pada penyajian data sebelumnya, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. dalam penelitian ini, merujuk pada teknik analisis data yang digunakan sebelumnya, maka analisis data yang digunakan adalah komparatif konstan atau analisis data dengan metode perbandingan tetap. Metode analisis data ini dinamakan Grounded Research, Grounded Research juga diartikan sebagai filosofi namun juga sebagai metode analisia data.[90] Peneliti akan mereduksi data, mengkategorisasikan/menggolongkan data satu dengan yang lain, dan mensistematiskan/menyusun data-data yang telah berhasil dihimpun pada tahap penyajian data sebelumnya.

Berkaitan dengan motivasi dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin pada masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang. Dalam hal ini kaitannya, dengan kekuatan motivasi memiliki peranan yang sangat mendasar dalam kehidupan. Dimana motivasi merupakan penggerak awal dari setiap aktivitas seseorang dalam kehidupannya, karena jika salah pilih seringkali motif tersebut justru membuat orang mudah putus asa apabila yang diinginkan tidak tercapai.

---

[89] Umar Faruq, wawancara tanggal 14-06-2012, pukul 06:30, di Dusun Glagas

[90] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cetakan XXIX (Bagdung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila peneliti mengkaitkan hubungan antara mengetahui kekuatan motivasi, dengan kondisi masyarakat (Khususnya masyarakat Glagas yang belum bisa membaca dan menulis) sebelumnya, maka ada keterkaitan antara mengetahui kekuatan motivasi dengan kondisi masyarakat Glagas. motivasi tidak akan tercipta jika seseorang tidak mempunyai keinginan, dan mengetahui terlebih dahulu kondisi lingkungan sekitar.

Dengan demikian, motivasi KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin dalam menyampaikan dakwanya yaitu: "*amar ma'ruf nahi munkar*" sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW., menanamkan pendidikan khususnya di usia dini, agar sang anak bisa membiasakan hidup beragama dan berbuat baik kepada sesama. Motivasi ini bertujuan untuk membentuk pola pikir anak sejak dini, agar kelak menjadi anak yang berpendidikan dan beragama, karena di zaman yang sekarang ini banyak anak kecil yang sudah berani berbicara kasar dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua.

Motivasi KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin ini tergolong jenis motivasi rohaniah,[91] Yaitu motivasi atau dorongan yang menggerakkan manusia (KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin) untuk bertingkah laku yaitu menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat Glagas yang di kemas dengan menggunakkan beberapa metode di antaranya:

a. Ceramah di Acara Tahlil Bapak-Bapak

Metode ini, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin berusaha mengajak masyarakat, untuk selalu mendekatkan diri kepada

[91] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT., dengan berdzikir. Pada dasarnya, acara tahlil ini sama halnya dengan tahlil yang lain, akan tetapi selain berdzikir (Membaca Surat Yasin, dan Tahlil) KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga memberikan ceramah agama untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang hukum-hukum Islam dan tata cara berperilaku yang baik. Merujuk pada pembahasan motivasi dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, dan peneliti berusaha mengkaitkannya dengan metode ceramah di acara tahlil Bapak-bapak yang digunakan KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin.

b. Ceramah di Acara Ibu-Ibu Muslimah

Merujuk pada penyajian data sebelumnya, dalam metode ini, berbeda dengan metode ceramah di acara tahlil Bapak-bapak sebelumnya. Yang membedakannya hanya terletak pada pembacaan do'anya saja, yang berbeda pada setiap minggunya. Untuk minggu pertama, yaitu membaca Surat Yasin, Tahlil, dan ditutup dengan ceramah, minggu kedua, membaca Surat Yasin, Istighosah, dan melaksanakan Sholat Taubah, minggu ketiga, membaca Surat Yasin, dan Sholawat Nabi (Diba'iyah), minggu keempat, membaca Sholawat Nabi (Diba'iyah), dan ditutup dengan ceramah. Jika peneliti mengkaitkan metode ini dengan motivasi dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin, tujuannya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menggunakan metode ini yaitu, memberikan pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hukum-hukum agama pada masyarakat Glagas khususnya Ibu-ibu.

Kedua metode ini, yaitu (Ceramah di acara tahlil Bapak-bapak dan Ibu-ibu muslimah) sama halnya dengan metode ceramah yang sudah dijelaskan dalam bab II. Metode ceramah ialah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk pengertian, penjelasan, tentang suatu masalah dihadapan orang banyak. Dengan kata lain, metode ceramah adalah bentuk ceramah atau penyampaian pesan-pesan dakwah, yang bertujuan memberikan nasihat dan petunjuk-petunjuk.[92] Hanya saja terdapat sedikit perbedaan, pada metode KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin ini, yaitu dengan mennganjurkan kepada masyarakat untuk membaca Surat Yasin, Tahlil, Istighosah, dan Diba'iyah terlebih dahulu. Setelah selesai membaca surat, dan do'a-do'a sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin mulai menyampaikan ceramahnya. Setelah selesai menyampaikan ceramah, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya, mengenai hal-hal yang belum dimengerti terkait pesan atau ceramah yang sampaikan. Cara memberikan kesempatan bertanya ini, sama halnya dengan metode tanya jawab yang sudah di jelaskan dalam bab II sebelumnya, yaitu seorang *da'i* dalam penyampaian dakwahnya

[92] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara mendorong *mad'u* untuk mengatakan suatu masalah yang belum dipahami. Metode ini juga cocok pula untuk mengimbangi dan memberi selingan ceramah. Hal ini sangat berguna untuk mengurangi kesalah pahaman *mad'u*, menjelaskan perbedaan pendapat, dan menerangkan hal-hal yang belum dimengerti dan lain sebagainya.[93]

c. Metode Bil-Hal (Pengajaran) dengan wujud untuk Mengadakan kursus membaca dan menulis bagi lansia, dan Mendirikan pendidikan di Usia Dini (PAUD)

Apabila peneliti mengkaitkan metode ini dengan metode sebelumnya, maka diperoleh bahwa pada awalnya KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan metode ceramah di acara Tahlil Bapak-bapak, dan Ibu-ibu muslimah, untuk memberikan pengtahuan tentang ajaran agama Islam, yang selanjutnya metode dengan mengadakan kursus membaca dan menulis bagi lansia.

Metode ini memberikan pemahaman kepada masyarakat Glagas, tentang membaca dan menulis, serta ilmu pengetahuan lainnya. Terkait dengan pengajaran/pesan yang disampaikan yaitu: membaca, dan menulis. Selain itu, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin juga mengajari mereka mengaji al-qur'an. Hal ini memberikan kesempatan kapada masyarakat Glagas khusunya para lansia untuk bisa membaca dan menulis, mengaji al-qur'an, serta

[93] Ibid, h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil hikmah yang didapat ketika sudah bisa membaca dan menulis.

Dengan demikian, metode ini sama halnya dengan metode *mauidhotul hasanah* (Memberikan nasehat yang baik). Maksudnya memberikan nasehat yang baik dalam menyampaikan pesannya, yang mana sasaran dakwahnya adalah orang *awam*. Maka dalam penyampaian pesannya harus sesuai dengan kondisi *mad'u*, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar pesan yang disampaikan bisa diterima dan diterima dengan baik.[94]

Metode pengajaran dengan wujud mendirikan Pendidikan Anak Usia dini ini, sama halnya dengan metode-metode dakwah yang digunakan KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, dan ilmu pengetahuan yang lain. Hanya saja metode ini, menanamkan pendidikan tentang ilmu pengetahuan agama, dan pengetahuan yang lain terhadap anak di usia dini, yang dikemas dengan menggunakan pendekatan hiburan (Menyanyi, menggambar, mewarnai, permainan) dan lain sebagainya. Agar mereka tidak cepat jenuh dengan pesan atau ajaran yang disampaikan, atau pesan atau ajaran yang mereka dapat.

Metode ini sama halnya dengan metode teladan, yang mana penyampaian dakwahnya dengan memberikan teladan langsung,

---

[94] Siti Miriah (ed.), *Metodologi Dakwah Kontemporer* Cetakan I (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hh. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga anak-anak mudah tertarik untuk mengikuti apa yang ia lihat, dengan harapan setelah melihat, dan memperhatikan, kemudian dapat dicontohnya dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat dipergunakan untuk menyampaikan dakwah baik mengenai akhlak, dan cara beribadah.[95]

Setelah membahas mengenai temuan-temuan peneliti saat berada di lapangan, serta menganalisa data-data yang sudah dihimpun. Kali ini peneliti membandingkan atau menghubungkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan, dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul: "Motivasi dan Metode Dakwah KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin pada Masyarakat Glagas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang". Merujuk pada pertanyaan tersebut, KH. Abdul Mujib Abdullah Khoiruddin telah menerapkan prinsip kerangka *attention*, *interest*, *desire*, *action*.[96] Yaitu berawal dari perhatian terhadap kondisi lingkungan sekitar (masyarakat Glagas), timbul adanya minat, dan keinginan (menyampaikan dakwah), kemudian mengacu pada sebuah tindakan (menyampaikan dakwah dengan menggunakan beberapa metode).

---

[95] Pengertian Perilaku Teladan, (http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2195059-pengertian-perilaku-teladan/ diakses 02 juli 2012)

[96] Kustandi Suhandang, *Public Relation Perusahaan Kajian Program Implementasi* Cetakan I (Bandung: Nuansa, 2004), hh. 63-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id